

INTISARI

PT Astra Otoparts Tbk adalah perusahaan yang memproduksi suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat. PT Astra Otoparts Tbk mengakuisisi 51% saham PT Pakoakuina dan mengambil seluruh saham baru yang dikeluarkan perusahaan tersebut senilai Rp 700 Miliar.

Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian perusahaan lain yang merupakan alternatif untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha. Namun para investor sendiri masih meragukan keefektifan akuisisi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan profitabilitas dan *abnormal return* sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Astra Otoparts Tbk.

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, karena jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian dilakukan secara khusus pada obyek tertentu yaitu PT Astra Otoparts Tbk yang berupa laporan keuangan selama periode 2011 – 2015, harga saham harian serta indeks harga saham perusahaan manufaktur sektor otomotif periode Maret – Mei 2013 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan *abnormal return*, rasio profitabilitas meliputi *return on assets*, *return on equity*, dan *net profit margin*. Kemudian dianalisa dengan menggunakan analisis rasio keuangan, uji parametrik yang meliputi *paired sample t-test* serta *one sample t-test*, analisis standar rasio industri dan analisis trend.

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan tidak ada rasio yang mengalami peningkatan setelah dilakukan akuisisi, lalu dilanjutkan dengan uji beda rata – rata berpasangan menunjukkan satu rasio yang signifikan yaitu *return on assets*, dan uji beda satu sampel menunjukkan tidak adanya pengaruh positif terhadap *abnormal return* disekitar tanggal pengumuman akuisisi, sedangkan berdasarkan analisis standar rasio industri semua rasio telah terpenuhi yang menunjukkan bahwa profitabilitas PT Astra Otoparts Tbk dinyatakan baik, lalu dilanjutkan dengan analisis trend yang menunjukkan bahwa tidak ada rasio yang mengalami peningkatan setelah akuisisi.

Kata kunci : Akuisisi, Profitabilitas, *Abnormal Return*, Standar Rasio industri

ABSTRACT

PT Astra Otoparts Tbk is a company which produces spare parts for two wheels dan four wheels vehicle. PT Astra Otoparts Tbk has acquired 51% of PT Pakoakuina shares and has taken all new shares which have been issued by PT Pakoakuina as worth as Rp 700 billions.

Acquisition is the takeover of ownership or control of other companies which is an alternative way to expand or two grow business. But, investors are still doubt in the effectiveness of the acquisition. This research has been carried out to find out the difference of probability and abnormal return before and after the acquisitio on PT Astra Otoparts Tbk.

This research does not apply any sample because it is a case study. This research has been carried out specifically on certain objects i.e. PT Astra Otoparts Tbk in the form of financial statement during 2011-2015 periods, daily share prices and share price index of automotive sector manufacturing companies in March-May 2013 periods which has been obtained from Indonesia Stock Exchange official website (<http://www.idx.co.id>). The variables in this research are profitability and abnormal return, profitability ratios include return on assets, return on equity, and net profit margin. These ratios are analyzed by using financial ratio analysis, the parametric tests include paired sample t-test and one sample t-test, industry ratio standard analysis and trend analysis.

Based on the result of the financial ratio analysis there are no ratios which experience enhancement after the acquisition has been done, then it is continued by paired sample t-test which shows one significant ratio ie. return on asset, and one sample t-test shows that there are no positive influence to the abnormal return around the announcement of the acquisition date, meanwhile based on the industry ratio standard analysis, it shows that all ratios have fulfilled which shows that the profitability of PT Astra Otoparts Tbk is considered to be well, then it is continued by trend analysis which shows that there are no ratios which experience enhancement after the acquisition has been carried out.

Keywords : Acquisition, Profitability, abnormal return, industry ratio standard